

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*)  
BRI SYARIAH PERIODE 2016-2019**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**Oleh:**

**EKA NADYA LUPITASARI  
NIM. 1617202008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nadya Lupitasari  
NIM : 1617202008  
Jenjang : S-1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syari'ah  
Program Studi : Perbankan Syari'ah  
Judul Skripsi : Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank BRI  
Syariah Periode 2016-2019

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



**Eka Nadya Lupitasari**  
**NIM. 1617202008**




**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP  
PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) BRI SYARIAH PERIODE 2016-2019**

Yang disusun oleh Saudara **Eka Nadya Lupitasari NIM 1617202008** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **14 Juni 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji

  
Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.  
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Ma'ruf Hidayat, M.H.  
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing Penguji

  
Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 16 Juni 2023

Menghormati/Mengesahkan  
Dewan  
  
Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Eka Nadya Lupitasari NIM 1617202008 yang berjudul :

**Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) BRI Syariah Periode 2016-2019**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 9 Juni 2023

Pembimbing,



**Akhris Fuadatis Sholikha S.E., M.Si.**

NIDN. 2009039301

## MOTTO

*“Lakukan apa yang bisa kamu lakukan hari ini, jangan menunda. Karena waktu tidak bisa diulang kembali”.*



**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) BRI SYARIAH PERIODE 2016-2019**

**Eka Nadva Lupitasari**  
**NIM. 1617202008**

E-mail: [ekanadyalupitasari98@gmail.com](mailto:ekanadyalupitasari98@gmail.com)

Study Program of Islamic Banking Islamic Economic and Business Faculty  
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

The development of an increasingly modern banking business requires banking companies to start competing in maintaining their business, one of which is by disclosing *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* (CSR) is theoretically a form of *Corporate Social Responsibility* towards society and the environment, but in Bank Indonesia regulations *Corporate Social Responsibility* (CSR) is projected by the amount of public education or promotion costs. *Corporate Social Responsibility* (CSR) currently aims to gain profit, but is also demanded to better accommodate the needs of society and its stakeholders.

This research was conducted to examine the effect of *Corporate Social Responsibility* (CSR) on profitability growth (ROA). The population in this study is the annual financial statements of Bank BRI Syariah for the 2016-2019 period. The sampling technique used *purposive sampling* method. The data source used is secondary data derived from the annual financial reports issued by the company every year. This type of research is descriptive-quantitative using simple regression analysis method.

The results in the study showed that *Corporate Social Responsibility* (CSR) during the 2016-2019 period had a positive effect on the Profitability of Bank BRI Syariah with a significance value of 0.000. The *Corporate Social Responsibility* (CSR) variable simultaneously influences the Profitability (ROA) of Bank BRI Syariah in 2016-2019 and has a contribution of 24.4% to the Profitability (ROA) of Bank BRI Syariah and the remaining 75.6% is influenced by other variables outside the variable researched.

**Keywords:** Islamic Bank, *Corporate Social Responsibility*, Profitability and *Return On Assets* (ROA)

**PENGARUH PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (*RETURN ON ASSETS*) BRI SYARIAH PERIODE 2016-2019**

**Eka Nadya Lupitasari**  
**NIM. 1617202008**

Email: [ekanadyalupitasari98@gmail.com](mailto:ekanadyalupitasari98@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Perkembangan bisnis perbankan yang semakin modern menuntut perusahaan perbankan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya, salah satunya dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara teoritis merupakan suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat maupun lingkungan, namun dalam peraturan Bank Indonesia *Corporate Social Responsibility* (CSR) diproyeksikan dengan besaran jumlah edukasi publik atau biaya promosi. *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini bertujuan untuk memperoleh profit (laba) selain itu juga dituntut untuk lebih mengakomodasikan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder*-nya.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap pertumbuhan profitabilitas (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank BRI Syariah periode 2016-2019. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan perusahaan tiap tahun. Jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama periode 2016-2019 berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas Bank BRI Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah tahun 2016-2019 dan memiliki kontribusi sebesar 24,4% terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BRI Syariah dan sisanya 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

**Kata Kunci :** Bank Syariah, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Return On Asset* (ROA)

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥ	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Žal	ž	ze (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ža'	ž	ze (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas



غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	we
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

**Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhammah* ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakāt al-ḥitri</i>
------------	---------	-----------------------

### B. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	a
◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌ُ	Dhammah	Ditulis	u

### C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī <i>Karīm</i>
4.	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū <i>Furūd</i>

### D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

**E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**F. Kata sandang alif + lam**

1. Bila diikuti huruf *Qomariyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams'</i>

**G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang tak pernah lelah dan tidur dalam mengurus hamba-hamba-Nya dan atas segala rahmat, hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada BRI Syariah Periode 2016-2019” sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Sulkhan Chakim, S. Ag, M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Atabik, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. In Solikhin, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Yoiz Shofwa Shafrani S.P., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai.
12. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
13. PT Bank BRI Syariah yang telah menjadi objek penelitian dalam skripsi ini.
14. Bapak Q'wo Sarwono Fizilallin dan Ibu Warsinah selaku orang tua penulis. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tak pernah putus kepada penulis. Serta untuk kakak dan kedua adik penulis, Mas Ibnu Agus Arianto, Eky Dwi Nadya Lupitasari dan Cindy Maulidasari terimakasih selalu memberikan perhatian, kasih sayang, dan doanya saat dirumah.
15. Alm. Mbah Machrudi dan Mbah rasem, serta Alm. Eyang Karta dan Eyang Rasiwen selaku kakek dan nenek dari penulis. Terimakasih telah menjadi orangtua terbaik yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan sehingga penulis menjadi semangat untuk sampai dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Aamiin.
16. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan warna

sehingga penulis tetap semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Kalian Luar Biasa.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikiran yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, marilah senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 29 Mei 2023

Penulis,



**Eka Nadya Lupitasari**  
NIM.1617202008

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>MOOTTO</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Bank Syariah.....	14
B. Bank Umum Syariah .....	16
C. Laporan Keuangan .....	17
D. Corporate Social Responsibility (CSR).....	18
E. Profitabilitas.....	30
F. Return On Assets (ROA) .....	31
G. Hubungan Antara CSR Dengan Profitabilitas .....	33
H. Kajian Pustaka .....	33
I. Kerangka Berpikir .....	39
J. Pengembangan Hipotesis .....	40

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	42
D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	43
E. Sumber Data Penelitian .....	44
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	45
G. Teknik Analisis Data Penelitian .....	45

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	49
1. Sejarah Singkat PT. Bank BRI Syariah .....	49
2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah .....	50
3. Arti Lambang PT. Bank BRI Syariah .....	50
4. Produk Bank BRI Syariah .....	51
a. Produk Penghimpunan Dana .....	51
b. Produk Pembiayaan .....	53
5. Layanan BRI Syariah .....	55
B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data .....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	59
2. Uji Asumsi Klasik .....	59
3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	63
4. Pengujian Hipotesis .....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66

### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Hasil Pelaksanaan CSR Bank Syariah BUMN Periode 2016-2019.....	5
Tabel 2	: Perkembangan ROA Bank BUMN Syariah Periode Tahun 2016-2019.....	11
Tabel 3	: Kriteria Peringkat ROA .....	31
Tabel 4	: Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 5	: Hasil Perhitungan CSR .....	56
Tabel 6	: Hasil Perhitungan ROA .....	57
Tabel 7	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif .....	59
Tabel 8	: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	60
Tabel 9	: Hasil Uji Homogenitas Data .....	62
Tabel 10	: Hasil Uji Linieritas Data .....	63
Tabel 11	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	63
Tabel 12	: Hasil Uji t.....	64
Tabel 13	: Hasil Uji F.....	65
Tabel 14	: Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah .....	1
Gambar 2	: Kerangka Berpikir.....	39
Gambar 3	: Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	56



## DAFTAR SINGKATAN

OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
BUS	: Bank Umum Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
BPRS	: Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
WBCSD	: <i>World Business Council for Sustainable Development</i>
SET	: <i>Syariah Enterprise Theory</i>
IBA	: <i>Indonesia Banking Award</i>
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
ROA	: <i>Return On Asset</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
EPS	: <i>Earning per Share</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
BRI Syariah	: Bank Rakyat Indonesia Syariah
BNI Syariah	: Bank Negara Indonesia Syariah



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 5 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 6 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 7 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 8 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 : Sertifikat KKN
- Lampiran 10 : Sertifikat PPL
- Lampiran 11 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 12 : Cek Plagiarisme



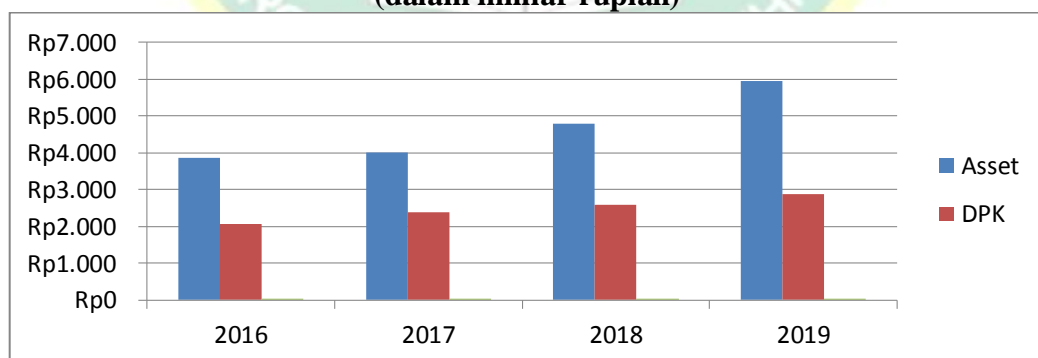
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin pesat dengan diterapkannya dasar-dasar hukum operasional melalui Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah dirubah ke dalam Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Bank Indonesia (Soemitra, 2009: 40). Dari tahun 2016 hingga tahun 2019 perkembangan bank umum syariah semakin meningkat, terbukti dari pelaporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 dimana perkembangan jaringan operasional telah ada 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) (Data Statistik OJK, 2019). Selain itu, Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim yang mulai sadar dengan keuntungan yang akan diperoleh jika menggunakan jasa perbankan syariah (Insani, 2017). Hal ini terbukti dengan adanya laporan total asset bank umum syariah di seluruh indonesia yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada laporan statistik perbankan syariah tahun 2019.

**Gambar 1 : Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam milliar rupiah)**



*Sumber: Sharia Banking Statistics 2019*

Pertambahan nilai aset, dana pihak ketiga, pembiayaan yang signifikan berturut-turut dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengindikasikan bahwa pertumbuhan bank syariah di Indonesia semakin baik. Peningkatan jumlah

tersebut berdampak pada kegiatan bank umum syariah yang aktif dalam memaksimalan perolehan laba bank syariah. Bukan hanya itu, para pemangku kepentingan (*stakeholder*) mulai mengawasi seperti apakah manajemen dalam pengelolaan investasi mereka pada bank syariah. Salah satu cara yang dilakukan *stakeholder* untuk melihat sehat atau tidaknya manajemen dalam bank syariah dengan melihat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dilakukan oleh lembaga tersebut.

Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD): *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan dalam dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya serta seluruh keluarganya (Wibisono, 2007). Konsep CSR pertama kali dikemukakan oleh Howard R Bowen pada tahun 1953, konsep CSR sejalan dengan konsep *triple bottom line* yaitu suatu perusahaan yang ingin menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan harus memperhatikan “*Triple P*” yaitu *profit, planet, dan people*. *Profit* merupakan tujuan utama perusahaan dimana untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak lepas dari peran *people*, yaitu *stakeholders* sebagai investor, masyarakat, pesaing, dan pemerintah, juga perusahaan membutuhkan tempat atau wadah untuk melakukan aktivitasnya, dalam konsep ini disebut *planet* yang harus dijaga kelestariannya (Lela, 2019).

Awalnya CSR di landasi oleh kegiatan yang bersifat Filantropi yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial. Saat ini CSR telah dijadikan sebagai salah satu strategi oleh perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Gantino, 2016). Di Indonesia, kewajiban perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Pasal 74 tahun 2007 yang diberlakukan pada 16 Agustus 2007. Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 juga dinyatakan bahwa

semua perusahaan wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan (Putri, 2014).

Menurut Keraf (1998: 132), dalam menjalankan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) ada argumen yang menentang dan mendukung perlunya keterlibatan sosial perusahaan. Berikut ini beberapa argumen yang menentang adanya keterlibatan sosial perusahaan di antaranya sebagai berikut: (1) tujuan utama bisnis yaitu mengejar keuntungan sebesar-besarnya. Bisnis merupakan kegiatan ekonomi dan bukan kegiatan sosial, sehingga suatu bisnis dapat dilihat berdasarkan kinerja ekonomisnya. (2) tujuan yang terbagi-bagi dan harapan yang membingungkan akan membuat kinerja perusahaan menurun dan dapat merugikan perusahaan tersebut. (3) biaya keterlibatan sosial dianggap memberatkan masyarakat, karena biaya yang digunakan untuk keterlibatan sosial perusahaan bukan biaya yang disediakan oleh perusahaan, tetapi biaya yang telah diperhitungkan sebagai harga barang dan jasa yang ditawarkan dalam pasar. (4) kurangnya tenaga terampil di bidang kegiatan sosial.

Adapun pendapat yang mendukung perlunya keterlibatan tanggung jawab sosial perusahaan yaitu sebagai berikut: (a) kebutuhan dan harapan masyarakat yang semakin berubah dapat mengacaukan perhatian perusahaan. (b) terbatasnya sumber daya alam didasarkan pada realita bahwa bumi kita mempunyai sumber daya alam yang terbatas. Maka, bisnis diharapkan untuk tidak hanya mengeksploitasi sumber daya alam yang terbatas itu demi profitabilitas ekonomis. (c) lingkungan sosial yang lebih baik. Semakin baik lingkungan sosial dengan sendirinya akan ikut memperbaiki iklim bisnis yang ada. (d) pertimbangan tanggung jawab dan kekuasaan yang tidak seimbang akan menyebabkan bisnis menjadi kekuatan yang merusak masyarakat. (e) bisnis mempunyai sumber- sumber daya yang berguna. Sehingga diharapkan perusahaan mampu mengelola, mengorganisasi, dan menjalankan kegiatan-kegiatan tertentu yang bertujuan untuk memajukan masyarakat. (f) keuntungan jangka panjang. Dengan tanggung jawab dan keterlibatan sosial serta peduli pada kepentingan masyarakat akan tercipta suatu citra yang sangat baik di

mata masyarakat mengenai perusahaan itu yang dapat menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.

Perkembangan bisnis perbankan yang semakin modern menuntut perusahaan perbankan mulai berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Hal ini dimaksudkan bahwa perbankan bukan hanya dituntut untuk fokus pada perbaikan dan peningkatan kondisi internal perbankan atau profit saja, melainkan juga hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perbankan kepada *stakeholder* (Septian, 2016). Salah satu jenis bank yang memiliki peranan penting dalam pengungkapan tanggung jawab sosial adalah bank syariah. Selain itu, bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spiritual ini tidak hanya menghendaki bisnis yang non riba, namun juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama bagi golongan masyarakat ekonomi lemah. Posisi bank syariah sebagai lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus menjadi lembaga keuangan percontohan dalam menggerakkan program *Corporate Social Responsibility* (Meutia, 2010).

Pelaksanaan program CSR bank syariah bukan hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, akan tetapi lebih jauh dari itu bahwa tanggung jawab sosial bank syariah dibangun atas dasar falsafah dan *tasawwur* (gambaran) islam yang kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat mensejahterakan masyarakat (Yusuf, 2010). Menurut Suhardi (2018: 9) menyatakan bahwa teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini bank syariah adalah *Syariah Enterprise Theory* (SET). Hal ini karena dalam *syariah enterprise theory*, Allah adalah sumber amanah utama. Sedangkan sumber daya yang dimiliki oleh para *stakeholders* adalah amanah dari Allah yang di dalamnya melekat sebuah tanggung jawab untuk menggunakan dengan cara dan tujuan yang ditetapkan oleh Sang Maha Pemberi Amanah. Menurut jenisnya, bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat



Syariah (BPRS). Namun, pada kenyataannya tidak semua bank umum syariah mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga bank umum syariah yang dijadikan sebagai populasi. Pengambilan populasi ketiga bank umum syariah karena ketiga bank umum syariah tersebut sudah dianggap baik dalam menjalankan kegiatan CSR. Adapun Bank Umum Syariah yang sudah melaksanakan program CSR di antaranya yaitu, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Mandiri Syariah. Hal itu bisa dilihat dari dana CSR yang dikeluarkan setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai tahun 2019 yang selalu mengalami peningkatan.

**Tabel 1 : Hasil Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah BUMN Periode 2016-2019 (dalam miliar rupiah)**

No	Nama Bank	2016	2017	2018	2019
1	Bank Mandiri Syariah	36.990	21.349	85.894	61.699
2	Bank BRI Syariah	1.724	2.308	5.027	3.145
3	Bank BNI Syariah	695	1.425	416	1.179

Sumber : Laporan Tahunan BUMN Syariah 2016-2019

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa penyaluran dana CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Umum Syariah setiap tahun secara umum mengalami peningkatan. Bank Mandiri Syariah merupakan bank umum syariah yang menempati peringkat pertama dengan penyaluran dana CSR terbesar dari tahun 2016 yang mengalami peningkatan dan di tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian di tahun 2018 mengalami peningkatan, sedangkan di tahun 2019 Bank Mandiri Syariah mengalami penurunan kembali. Selanjutnya Bank BRI Syariah yang merupakan bank umum syariah dengan penyaluran dana CSR terbesar kedua setelah Bank Mandiri Syariah. Penyaluran dana CSR Bank BRI Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi pada tahun 2019 Bank BRI Syariah mengalami penurunan. Adapun Bank BNI Syariah yang menyalurkan dana CSR terkecil dibandingkan dengan

Bank Mandiri Syariah dan Bank BRI Syariah dengan jumlah penyaluran dana yang mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

Dari ketiga bank umum syariah yang ada maka peneliti memilih Bank BRI Syariah karena Bank BRI Syariah merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah yang telah melaksanakan program CSR secara rutin, berkala dan tepat sasaran. Adapun pelaksanaan program CSR Bank BRI Syariah mengacu pada Surat Edaran NO.SE.31-DIR/OPS/06/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang zakat profesi karyawan PT Bank BRI Syariah dan Surat Edaran Direksi PT BRI Syariah NO.SE.B.001-PDR/03-2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Ketentuan Penggunaan Dana Kebajikan sebagai Bentuk Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* Bank BRI Syariah. Adapun program CSR pada Bank BRI Syariah mempunyai beberapa tujuan yaitu: meningkatkan citra BRI Syariah dimata masyarakat, mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan *competitiveness* BRIS. Berikut merupakan beberapa kegiatan CSR yang menjadi bidang garapan Bank BRI Syariah di antaranya yaitu:

Melalui Faedah Pendidikan, kegiatan CSR BRI Syariah yang dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Adapun program yang dilaksanakan antara lain: pemberian beasiswa kepada mahasiswa dhua'fa yang berprestasi dari 9 institusi dan perguruan tinggi ternama, pemberian beasiswa kepada anak karyawan BRI Syariah, dan kegiatan Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL) *Goes to School* BRI Syariah di seluruh Indonesia.

Sedangkan melalui Faedah Kesehatan, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, BRI Syariah merealisasikan beberapa program antara lain: kegiatan donor darah yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali, bantuan pembelian peralatan pemeriksaan katarak, bantuan mobil ambulans, bantuan pengobatan epilepsi kepada masyarakat dhua'fa, bakti sosial kesehatan, serta bakti sosial kegiatan sunatan masal.

Melalui Faedah Sosial, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu mengatasi permasalahan sosial dan bencana yang terjadi pada masyarakat, BRI Syariah merealisasikan beberapa kegiatan antara lain: membantu meringankan penderitaan para korban bencana, buka puasa bersama dengan anak yatim piatu, kegiatan bazar ramadhan, kegiatan safari ramadhan bersama management BRI Syariah di 11 kota seluruh Indonesia.

Melalui Faedah Peribadatan, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas fisik rumah ibadah atau masjid, BRI Syariah merealisasikan beberapa program, antara lain: bantuan pembangunan masjid di beberapa wilayah Indonesia, bantuan rumah Qur'an, bantuan renovasi mushola, kegiatan bersih-bersih masjid seluruh Indonesia yang dilaksanakan serentak oleh Kantor Cabang BRI Syariah, dan bantuan peralatan masjid.

Melalui Faedah Lingkungan Hidup, landasan kebijakan BRI Syariah untuk melaksanakan program Faedah Penghijauan adalah Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah N0.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pada dasarnya hanya 3 jenis program utama yang dijalankan oleh Bank dalam menunjukkan komitmen dukungannya terhadap upaya pelestarian lingkungan. Tiga program utama tersebut adalah: *Green Banking*, Operasional Ramah Lingkungan, dan Kegiatan Pelestarian Lingkungan. Kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan di mana masyarakat tinggal, BRI Syariah merealisasikan beberapa kegiatan mencakup: bantuan bibit dan peralatan hidroponik.

Sementara melalui Faedah Pemberdayaan Ekonomi, kegiatan CSR yang dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi, BRI Syariah merealisasikan beberapa kegiatan mencakup: bantuan budi daya bebek untuk pondok pesantren, bantuan peralatan pembuatan batik, bantuan pemberian modal usaha kepada komunitas Grab

Food dan bantuan pelatihan Budidaya Burung Puyuh kepada pensiunan Pegawai Negeri Sipil.

Bank BRI Syariah memberikan bantuan sosial kepada masyarakat dan umat Islam melalui zakat profesi karyawan/karyawati BRI Syariah serta Zakat nasabah BRI Syariah serta Zakat Keuntungan Perusahaan yang bekerja sama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan YBM-BRI (Yayasan Baitul Maal BRI) dengan mengedepankan ashnaf (golongan orang yang berhak menerima zakat) (Laporan Tahunan BRIS, 2016). Dari tahun ke tahun, BRI Syariah terus mewujudkan pertumbuhan bisnis yang positif dari baik dari segi finansial maupun operasional. Di balik itu, prinsip-prinsip syariah selalu ditegaskan sebagai pedoman utama setiap aktivitas BRI Syariah. Oleh karena itu, aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) menjadi integral yang selalu dikedepankan pelaksanaannya oleh BRI Syariah.

Selain itu BRI Syariah juga memiliki capaian prestasi yang luar biasa, dimana BRI Syariah meraih tiga penghargaan atau anugrah sekaligus dalam ajang bergengsi. Perhargaan tersebut diperoleh dalam ajang *Indonesia Banking Award (IBA) 2016* yang digagas oleh *Indonesia Banking School* yang bekerjasama dengan Tempo Media Group. Penghargaan itu dengan kategori sebagai berikut: pertama, *The Most Reliable Bank* kategori bank syariah aset di atas Rp10 triliun. Kedua, *The Most Efficient Bank* kategori bank syariah dengan aset di atas Rp10 triliun, dan ketiga, *The Best Bank in Retail Banking Services* kategori Bank Syariah.

Di Indonesia sendiri, menurut Mulyanita (2009), alasan perusahaan perbankan melakukan pelaporan sosial adalah karena adanya perubahan paradigma pertanggungjawaban dari manajemen ke pemilik saham menjadi manajemen kepada seluruh *stakeholder*. Hal ini ditegaskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (revisi 1998) paragraf sembilan yang secara implisit menyarankan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan dan sosial. Bentuk pertanggungjawaban tersebut adalah diungkapkannya atau dibuatnya suatu laporan pertanggungjawaban sosial.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) merupakan suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para stakeholders bahwa perusahaan memberi perhatian pada pengaruh sosial dan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan. Pengungkapan ini bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dan pengaruhnya bagi masyarakat (Meutia, 2011:11).

Melakukan kegiatan CSR selain memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas perusahaan. CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam penelitian ini dimaksudkan dapat meningkatkan *Profitabilitas*. *Profitabilitas* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain), untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien (Hadiyati, 2018).

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dengan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, maka akan memberikan nilai positif yaitu meningkatnya profitabilitas perusahaan (Eva, 2013). *Profitabilitas* dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan, yaitu antara lain dapat di lihat dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini, peneliti menghitung tingkat *profitabilitas* dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

ROA (*Return On Assets*) adalah rasio antara laba bersih terhadap total aktiva. ROA (*Return On Assets*) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendiwijaya, 2009). Alasan penggunaan ROA dalam penelitian ini, karena ROA penting bagi bank untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA juga digunakan untuk memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan merupakan indikator atau alat penilaian *profitabilitas* terbaik dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh Bank Indonesia sebagai pemegang otoritas perbankan (Dendrawijaya, 2003: 121).

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Retno, 2016). Namun, berdasarkan data awal yang diperoleh dari pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan oleh ketiga Bank Umum Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah yang diikuti pula dengan penurunan ROA (*Return On Asset*) dari masing-masing bank tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya perkembangan ROA ketiga bank tersebut.

**Tabel 2: Perkembangan ROA (*Return On Assets*) Bank BUMN Syariah Periode Tahun 2016-2019**

Nama Bank	2016	2017	2018	2019
Bank BNI Syariah	1,44%	1,31%	1,42%	1,82%
Bank Mandiri Syariah	0,59%	0,59%	0,88%	1,69%
Bank BRI Syariah	0,95%	0,51%	0,43%	0,31%

*Sumber : Laporan Tahunan BUMN Syariah 2019*

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa ROA dari masing – masing Bank Umum Syariah mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dalam hal ini, ROA Bank BNI Syariah dan Bank Mandiri Syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Berbeda dengan Bank BRI Syariah, ROA Bank BRI Syariah mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2019. Dari data yang di sajikan pada tabel 1 dan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa penyaluran dana CSR Bank BRI Syariah setiap tahun secara umum mengalami peningkatan. Sedangkan rasio *Return On Asset* (ROA) Bank BRI Syariah mengalami penurunan.

Penelitian yang membahas tentang keterkaitan antara CSR dengan profitabilitas sudah banyak dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayansyah, dkk (2015) yang menyatakan bahwa kegiatan CSR memiliki pengaruh, namun tidak membuat kinerja keuangan menjadi lebih baik. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh nyata terhadap kinerja keuangan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh nyata terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan CSR perusahaan tidak mampu membuat kinerja keuangan meningkat baik. Berbeda dengan Kusuma Putra (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NPM pada perusahaan industri

Dari penelitian tersebut bisa dilihat bahwa CSR dalam jangka pendek memang tidak memberikan *value* yang memadai bagi pemegang saham. Hal ini karena biaya CSR, akan mengurangi keuntungan yang bisa dicapai perusahaan. Namun demikian, dalam jangka panjang, perusahaan yang

memiliki komitmen kuat di CSR, ternyata kinerjanya melampaui perusahaan-perusahaan yang tidak memiliki komitmen terhadap CSR. Pendeknya, CSR dapat menciptakan *value* bagi perusahaan, terutama dalam jangka panjang (Rumengan, 2017). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam apakah program CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BRISyariah yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) BRI Syariah Periode 2016-2019”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah?
2. Seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang baik bagi berbagai pihak, maka manfaat penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Bagi Akademis



Dapat menambah pengetahuan dan *literature* guna pengembangan ilmu Ekonomi Islam, terutama tentang implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Bagi Perbankan Syariah

Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap citra dan kepercayaan nasabah yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam manajemen perbankan syariah dalam upaya meningkatkan produktifitas.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan dan informasi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta dapat menjadi referensi atau *literature* penelitian lebih lanjut dengan judul atau tema yang sejenis.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Bank Syariah

Bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits. Atau dengan kata lain, Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2011:15). Adapun produk-produk dalam bank syariah, yaitu:

#### 1. Penghimpunan dana

##### a. *Al-Wadi'ah* (Simpanan)

merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki. Prinsip *wadi'ah* dalam produk bank syariah dapat dikembangkan ke menjadi dua jenis, yaitu *wadi'ah yad amanah* merupakan harta titipan yang tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak yang dititipi (bank) sedangkan *wadi'ah yad dhomanah* yaitu pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

##### b. *Al-Mudharabah*

Merupakan akad kerjasama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola serta keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Aplikasi mudharabah dalam bank syariah yang biasa digunakan yaitu tabungan berjangka dan deposito berjangka.

#### 2. Penyaluran dana

##### a. Jual Beli (*Ba'i*)

Jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Transaksi jual beli dapat dibedakan

berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut :

1) *Pembiayaan Murabahah*

Merupakan transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli.

2) *Pembiayaan Salam*

Adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan dimuka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dahulu jenis, kualitas, dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran dalam bentuk uang.

3) *Pembiayaan Istishna'*

Adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen. Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dahulu tentang harga dan sistem pembayaran.

b. *Sewa (Ijarah)*

Merupakan pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

c. *Bagi Hasil (Syirkah)*

1) *Pembiayaan Musyarakah*

Merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

2) *Pembiayaan Mudharabah*

Adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahib al-maal*) kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian keuntungan.

### 3. Produk Jasa Perbankan Lainnya

#### a. *Al-Wakalah*

*Wakalah* artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

#### b. *Al-Kafalah*

Adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

#### c. *Sharf*

Merupakan jual beli mata uang asing yang tidak sejenis ini penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama berdasarkan kurs jual atau kurs beli yang berlaku pada saat itu juga.

#### d. *Qardh*

Adalah pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak.

#### e. *Al-Hawalah*

Merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang menanggungnya. Dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang.

#### f. *Ar-Rahn*

Adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai (Abdullah, 2012:225).

### B. Bank Umum Syariah

Yaitu bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Usman, 2009:29). Dalam pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, bank umum syariah dapat pula melakukan kegiatan usaha lainnya sebagaimana ditentukan dalam pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, yaitu:

1. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah,
2. Melakukan kegiatan usaha penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah,
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah,
4. Bertindak sebagai pendirian pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah,
5. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
6. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank yang berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik,
7. Menerbitkan, menawarkan, dan memperdagangkan surat berharga jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pasar uang,
8. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

### C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan (Hidayat, 2018:2). Laporan keuangan harus disajikan secara *full* (penuh), *fair* (wajar), dan *adequate* (memadai). Berikut ini merupakan tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya tanpa perlu turun kelapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan.
2. *Undersanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil usahanya.
3. *Forecasting* (peramalan), analisa juga dapat digunakan untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. *Diagnose* (diagnosis), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah lain dalam perusahaan.
5. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Adapun sifat dan keterbatasan laporan keuangan yaitu:

- a. Bersifat historis, yaitu merupakan kejadian yang telah lewat. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu.
- c. Bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian dan lazimnya dipilih alternatif yang menghasilkan laba bersih.

#### **D. Corporate Social Responsibility (CSR)**

##### 1. Sejarah Perkembangan CSR

*Corporate Social Responsibility* (CSR) muncul dan berkembang sejalan dengan interelasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Semakin tinggi peradaban masyarakat, khususnya dalam perkembangan ilmu, semakin tinggi tingkat kesadaran dan perhatian

terhadap lingkungan, yang memunculkan tuntutan tanggungjawab perusahaan.

Menurut Nor Hadi (2011:49), batasan konsep CSR, mengalami perkembangan dalam sejarah keberadaannya. Karena CSR muncul dari adanya tuntutan *stakeholders* sebagai akibat dari eksistensi perusahaan yang mengganggu keberadaan komunitas sekitarnya. Perkembangan CSR terbagi menjadi tiga periode, yaitu:

a. Perkembangan Awal CSR Tahun 1950-1960-an

Perkembangan awal CSR masih dipahami secara sederhana. Menurut cara pandang tradisional, CSR lebih didasarkan pada aktifitas yang bersifat sosial. CSR mulai terlihat ramai dilakukan sejak tahun 1960-an, dimana secara global munculnya CSR terjadi setelah adanya Perang Dunia I dan II, serta mulai menapaki jalan menuju kesejahteraan. Konteks CSR saat itu masih bias gender, mengingat pelaku bisnis dan manajer di Amerika saat itu masih didominasi kaum pria. Sehingga pada saat itu, dimensi CSR terhadap kaum wanita belum begitu tampak. Berdasarkan karakter tanggung jawab sosial pada era 1960-an, terdapat beberapa karakter pemicu tanggungjawab sosial pada masa itu, antara lain:

- 1) Tanggungjawab sosial muncul sebagai respon kesadaran etis dalam berbisnis, secara personal pemilik modal, sehingga tanggungjawab sosial merupakan bentuk sikap derma yang ditujukan pada masyarakat sekitar.
- 2) Wujud tanggungjawab sosial bersifat sosial dan insidental, yang tergantung pada kondisi kesadaran dan keinginan pemodal.
- 3) Tipe kontrak pelaksana yang mendasari tanggungjawab sosial bersifat *stewardship principle*. Konsep tersebut mendudukan pelaku bisnis sebagai *steward* (wali) masyarakat, sehingga perlu mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

b. Perkembangan CSR Pertengahan antara Tahun 1970-1980

Pada tahun 1970-an terbentuklah *Community for Development* (CED) menyatakan bahwa, eksistensi perusahaan di tengah lingkungan masyarakat diikat oleh kontrak sosial. Substansi kontrak sosial tersebut mengalami perkembangan dan perubahan signifikansi, yaitu pelaku bisnis dituntut untuk memikul tanggungjawab secara lebih luas kepada masyarakat. Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat, yang bukan hanya sekedar memproduksi dan memasok barang dan jasa bagi masyarakat.

Di tahun 1980-an, makin banyak perusahaan yang menggeser konsep tanggungjawab sosial dari basis *philantrophy* ke arah yang lebih produktif lewat *Community Development* (CD). Kegiatan derma yang sebelumnya kental dengan pola derma sosial, bergeser ke arah pola pemberdayaan masyarakat.

c. Perkembangan CSR Era Tahun 1990-an Sampai Sekarang

Pada tahun 1990-an, John Elkington mengemukakan satu terobosan besar dari perkembangan CSR yang dikenal dengan “Triple Bottom Line”. Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin bertahan, maka perlu memperhatikan 3P, yaitu:

- 1) *Profit*, merupakan satu bentuk tanggungjawab yang harus dicapai perusahaan, dan profit merupakan orientasi utama perusahaan.
- 2) *People*, merupakan lingkungan masyarakat dimana perusahaan berada. Mereka adalah para pihak yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Tanpa dukungan masyarakat sekitar, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasinya.
- 3) *Planet*, merupakan lingkungan fisik perusahaan, dimana lingkungan tempat perusahaan menopang. Hubungan perusahaan dengan alam merupakan hubungan sebab-akibat, dimana kerusakan dan eksploitasi alam tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat.



## 2. Pengertian CSR

Pengertian CSR telah banyak disampaikan oleh para pakar maupun lembaga sosial. Beberapa diantaranya adalah definisi dari Lela (2019: 11), istilah CSR sendiri diperkenalkan pertama kali dalam tulisan *Social Responsibility of the Businessman* tahun 1953. CSR digagas oleh Howard Rothmann Brown untuk mengeliminasi keresahan dunia bisnis. CSR adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Abdul, 2013:203). Berikut merupakan pengertian lain tentang CSR sebagai berikut:

- a. Menurut McWilliams dan Siegel yang mendefinisikan CSR sebagai serangkaian tindakan perusahaan yang muncul untuk meningkatkan produk sosialnya, memperluas jangkauannya melebihi kepentingan ekonomi eksplisit perusahaan, dengan pertimbangan tindakan semacam ini tidak disyaratkan oleh peraturan hukum (Tirta, 2011: 23).
- b. Menurut Magnan dan Ferrel mengartikannya CSR sebagai perilaku bisnis, dimana pengambilan keputusannya mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan memberikan perhatian secara lebih seimbang terhadap kepentingan *stakeholders* yang beragam.
- c. Definisi CSR berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran (Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Pasal 74).
- d. Menurut *World Business Council for Sustainable Development*, mendefinisikan CSR sebagai kelangsungan komitmen bisnis untuk beruaha secara beretika dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup para pekerja, keluarga pekerja,

masyarakat setempat, maupun masyarakat umum (Nurdiza,dkk, 2011: 14).

- e. Menurut Karim (2017:28), CSR adalah suatu bentuk perhatian yang seimbang terhadap kepentingan berbagai pihak pemegang kepentingan (*stakeholder*) dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil perusahaan.

Dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) pada bank syariah dijelaskan dalam Al-qur'an Surah Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنَّ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَاَلَيْتَىٰ اللَّهُ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ عَنِ اللَّهِ وَأَلَّاهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat di atas bisa diambil salah satu poin penting yakni menyampaikan amanat. Dalam bank syariah baik pihak Bank maupun nasabah harus menjaga amanah yang telah disepakati dalam akad sebelumnya hal ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan tetap berkegiatan ekonomi tanpa kecurangan atau kebohongan sedikitpun. Bisa dibidang harus terbuka dan transparan.

Berikut ini adalah formula/rasio yang digunakan untuk menghitung besaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam suatu perusahaan menurut peraturan Bank Indonesia. Formula berikut bertujuan untuk

mengukur besarnya fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap proses pembelajaran masyarakat. Formulasi yang digunakan untuk menghitung besaran CSR adalah:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Biaya edukasi publik dicerminkan oleh biaya promosi;
- b. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

### 3. Landasan Hukum CSR

Landasan hukum merupakan sesuatu yang mendasari sesuatu itu untuk dilakukan. Tentunya tanggung jawab sosial perusahaan perlu ada landasan hukum yang memayunginya agar jelas bagaimana pelaksanaannya, serta jelas pula sanksi yang akan diberikan jika yang bersangkutan tidak melaksanakannya. Program CSR memiliki landasan hukum yang sudah jelas. Landasan-landasan hukum tersebut diantaranya adalah Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN atau badan usaha milik negara, Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal. Selain landasan hukum itu yang menjadi pijakan kuat saat ini tentang CSR adalah Undang-Undang No. 40 tahun 2007 yang terdapat pada Pasal 1 ayat 3. Di mana dalam Undang-undang tersebut dijelaskan apa yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial.

Tanggung jawab sosial merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk ikut serta berperan di dalam membangun ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan serta terhadap lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, masyarakat sekitar, serta masyarakat umum (Muhammad, 2017). Kemudian pada pasal yang lain menyebutkan bahwa tanggung jawab terhadap sosial maupun terhadap lingkungan merupakan kewajiban perseroan, yang dananya dianggarkan dan diperhitungkan, serta di dalam pelaksanaan tersebut dilakukan dengan selalu memperhatikan asas kepatutan dan asas kewajaran (Undang-undang No. 40 tahun 2007, Pasal 74 ayat 2).

#### 4. Pandangan Perusahaan terhadap CSR

Wibisono (2007: 73) menjelaskan bahwa terdapat 3 model cara pandang perusahaan terhadap CSR, yaitu:

- a. Sekedar basa-basi dan keterpaksaan, yaitu pelaksanaan CSR karena faktor eksternal. Diimplementasikan sebagai upaya dalam konteks *public relation* yang diliputi kemauan meraih kesempatan untuk melakukan publikasi positif untuk meningkatkan citra perusahaan yang didasarkan bukan atas regulasi dari pemerintah,
- b. Sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban, didasarkan atas adanya regulasi, hukum, dan aturan yang memaksanya. Kewajiban perusahaan melaksanakan CSR adalah karena adanya *market driven* (dorongan pasar/masyarakat dan lingkungan setempat). Pandangan lain yang sanggup memaksa perusahaan untuk mempraktekkan CSR adalah adanya penghargaan yang diberikan oleh segenap institusi atau lembaga.

#### 5. Teori-teori CSR

Terdapat empat klasifikasi teori CSR yang telah berkembang sampai saat ini antara lain yaitu:

- a. Klasifikasi teori instrumen. Teori ini menjadikan perusahaan sebagai instrumen bagi menciptakan kekayaan dan ini menjadi tujuan utama dari tanggung jawab sosial.
- b. Klasifikasi teori politik. Perusahaan mempunyai kekuasaan sosial terhadap masyarakat. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hak dan kewajiban untuk ikut serta melaksanakan tanggung jawab sosial pada kegiatan-kegiatan tertentu.
- c. Klasifikasi teori integratif. Teori ini menyebutkan bahwa perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menggabungkan kehendak masyarakat dalam aktivitas bisnis mereka. Alasan yang sering digunakan dalam teori ini adalah kelangsungan pertumbuhan bisnis sangat bergantung kepada kehendak masyarakat, jika perusahaan ingin tumbuh dan bertahan dalam waktu yang lama.

- d. Klasifikasi teori etika. Teori ini memahami bahwa hubungan perusahaan dengan masyarakat terbentuk dari nilai-nilai etika. Perusahaan perlu melaksanakan CSR karena bertanggung jawab untuk memenuhi tuntutan etika (Karim dan Ahmad, 2017:35-36)

#### 6. Prinsip-Prinsip CSR dan Tujuan CSR

Adapun prinsip-prinsip mengenai tanggungjawab sosial terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) *sustainability*, (2) *accountability*, dan (3) *transparency*. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktifitasnya, tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa mendatang dan kemampuan generasi mendatang. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktifitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas diperlukan, ketika aktifitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi berhubungan dengan pelaporan aktifitas perusahaan berikut dampak terhadap pihak eksternal (Nurul,2015).

Tujuan CSR diantaranya yaitu, *pertama*, perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi perusahaan yang terkadang bersifat ekspansif atau eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul ketidaknyamanan pada masyarakat. *Kedua*, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercapai harmonisasi hubungan, mendongkrak citra dan performa perusahaan. *Ketiga*, kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindari konflik sosial. Konflik itu bisa berasal dari dampak operasional perusahaan atau akibat yang timbul antar masyarakat dengan komponen perusahaan (Nurul, 2015).

## 7. Macam-macam CSR

Macam-macam tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR terdiri dari empat tanggung jawab, dimana tanggung jawab tersebut dilaksanakan secara keterkaitan dan berkesinambungan untuk mencapai tujuan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat. *Pertama, economic responsibilities* merupakan tanggung jawab ekonomi. Sebagai dasar utama perusahaan, dalam hal ini, perusahaan bertanggung jawab untuk memperoleh laba atau keuntungan demi kelangsungan hidup dan mempertahankan eksistensinya kepada masyarakat. *Kedua, legal responsibilities* merupakan tanggung jawab secara hukum. Artinya bahwa dalam menjalankan usahanya sebagai lembaga intermediasi, perusahaan harus bertanggung jawab secara hukum. Sehingga segala kegiatannya tidak bertentangan dengan undang-undang yang berlaku. *Ketiga, ethical responsibilities* merupakan tanggung jawab etika. Tanggung jawab terhadap norma-norma serta etika yang baik dan benar. *Keempat, philanthropic responsibilities* merupakan tanggung jawab kedermawanan. Tanggung jawab ini harus menjadi komitmen seluruh manajemen dan jajaran perusahaan untuk selalu berkontribusi di dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 8. Kriteria CSR pada Lembaga Keuangan Syariah

Kriteria CSR mempunyai hubungan erat dengan konsep tanggung jawab sosial yang diperanakan oleh manusia sebagai khalifah di bumi. Tiga hubungan tanggung jawab manusia dengan Allah SWT, hubungan tanggung jawab manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitar. Dari hubungan tersebut telah dibentuk enam kriteria CSR sebagai instrumen untuk mengukur pelaksanaan CSR di LKS, enam kriteria tersebut yaitu:

### a. Kepatuhan Syariah

Kriteria kepatuhan syariah didasarkan pada kepentingan untuk menjaga setiap praktik dan investasi LKS yang dilakukan. Dalam urusan perbankan dan keuangan, hukum dasar segala bentuk

transaksinya adalah boleh (mubah), kecuali terdapat bukti atau nash yang jelas mengharamkan suatu transaksi. Setiap transaksi LKS harus berlandaskan pada ketentuan-ketentuan syariah, baik dalam pembentukan instrumen, pola pembiayaan, investasi, dan pemilihan *stakeholder* LKS perlu harmonisasi dengan syariah.

Untuk mengukur kriteria kepatuhan syariah, ada lima item yang telah jelas dan memiliki hubungan erat untuk dijadikan sebagai instrumen, yaitu:

- 1) Instrumen-instrumen LKS sesuai dengan ketentuan syariah.
- 2) Pembiayaan LKS diberikan sesuai dengan ketentuan syariah.
- 3) Tempat dan produk yang halal.
- 4) Mengindari keuntungan yang didapat secara tidak halal.
- 5) Pemilihan *stakeholder* LKS yang sesuai dengan ketentuan syariah.

b. Keadilan dan kesetaraan

Untuk mengukur kriteria kesamaan dalam operasional LKS, maka ada empat item yang dijadikan sebagai instrumen tersebut, yaitu:

- 1) Adanya nilai-nilai persaudaraan
- 2) Pelayanan yang berkualitas
- 3) Tidak adanya diskriminasi
- 4) Mempunyai kesempatan yang sama

c. Bertanggung jawab dalam bekerja

Penerapan kriteria bertanggung jawab dalam bekerja akan tercermin dalam nilai-nilai yang secara umum terbagi menjadi dua perspektif yaitu mikro dan makro. Bertanggung jawab dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem LKS dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati dengan mencerminkan sifat-sifat *siddiq* (benar), *tabligh* (menyampaikan), *amanah* (dapat dipercaya) dan *fathanah* (cerdas) (Karim, Ahmad. 2017:79). Sedangkan bertanggung jawab dalam perspektif makro berarti LKS harus memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dengan memfungsikan zakat untuk mempengaruhi perilaku

masyarakat untuk lebih menyukai investasi dibandingkan menyimpan hartanya. Prinsip pelarangan riba dengan menganjurkan pembiayaan bersifat bagi hasil. Prinsip pelarangan judi atau *maisir*, tercermin dari kegiatan LKS yang melarang investasi yang tidak memiliki kaitan dengan sektor riil. Pelarangan *gharar* (tidak pasti) dengan mengutamakan ketulusan dalam melakukan transaksi dan kegiatan operasional lainnya serta menghindari ketidakjelasan.

d. Jaminan kesejahteraan

Tanggung jawab sosial perusahaan untuk menjalankan operasi terhadap masyarakat, dan kelompok-kelompok yang beroperasi di bawah ruang lingkungannya. Untuk mengukur kriteria jaminan kesejahteraan CSR di LKS maka dirumuskan item sebagai instrumen, yaitu:

- 1) Tempat bekerja yang aman dan nyaman
- 2) Kebebasan berkehendak
- 3) Upah yang sesuai
- 4) Pelatihan dan pendidikan
- 5) Jam kerja yang manusiawi
- 6) Pembagian keuntungan dan kerugian yang adil

e. Jaminan kelestarian alam

Setiap tindakan LKS dalam mewujudkan CSR bagi kelestarian alam dilakukan dengan tiga prinsip utama. *Pertama*, menghargai keseimbangan *sunnatullah* dalam penciptaan alam semesta. *Kedua*, tidak merusak dan membahayakan. *Ketiga*, menjaga kelestarian lingkungan dalam operasionalnya. Oleh sebab itu, ada empat *item* yang dapat dibangun untuk mengukur kriteria jaminan kelestarian alam terlaksana dengan baik dalam operasional LKS. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab LKS terhadap alam, agar tetap lestari bagi generasi yang akan datang, yaitu:

- 1) Memastikan realisasi program LKS tidak merusak alam sekitar.
- 2) Ikut berperan aktif dalam menjaga alam sekitar.



- 3) Mendidik pekerja menjaga dan merawat alam sekitar (seperti menggunakan bahan-bahan yang dapat didaur ulang).
  - 4) Menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan dalam memenuhi keperluan LKS.
- f. Bantuan kebajikan atau sosial

Lembaga Keuangan Syariah sebagai suatu lembaga dan bahkan keseluruhan sistem ekonomi syariah, bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan keadilan dalam masyarakat sebagaimana dikehendaki oleh syariah itu sendiri. Oleh sebab itu LKS bukan sekedar institusi yang melepas diri dari perintah norma-norma dalam memenuhi kewajibannya pada persoalan CSR. Akan tetapi, lebih dari itu, LKS adalah suatu sistem yang bertujuan untuk menyumbang kebaikan dalam memenuhi visi sosio-ekonomi dan mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera. Keberadaan LKS juga ikut membantu meringankan beban-beban masyarakat yang kurang mampu, terutama persoalan ekonomi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan kriteria sebuah CSR memenuhi aspek-aspek tertentu sehingga memenuhi kriteria untuk disebut sebagai CSR yang bercirikan bantuan sosial, terdapat lima kriteria yang harus dipenuhi LKS, yaitu;

- 1) Pemilihan lembaga yang dapat menunjang visi LKS memenuhi misi CSR.
- 2) Ikut meringankan masalah sosial (seperti bantuan sosial).
- 3) Membantu program kemasyarakatan (seperti membantu dana pendidikan, dan meringankan beban kehidupan anak yatim), dan lain-lain.
- 4) Menjalankan program CSR dengan tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata-mata.

## **E. Profitabilitas**

### **1. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Imam Gozali (2006) mendefinisikan profitabilitas sebagai dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank (Yunita, 2014). Menurut Hasan (2003) bahwa profitabilitas merupakan ukuran spesifik dari performance sebuah bank, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham, optimalisasi dalam berbagai tingkat return, dan meminimalisir resiko yang ada.

Pengertian profitabilitas dari sudut pandang bank syariah bahwa laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau sendiri, tetapi juga untuk pengembangan usaha. Dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya bank syariah menempatkan dana yang telah dihimpun dalam bentuk kredit atau pembiayaan, baik bersifat jangka pendek ataupun jangka panjang. Dalam arti lain, profitabilitas bermakna kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (Sumiati, dkk.,2019: 91).

Rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkatkeuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham, 2014:68). Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Sudana, 2011:22).

### **2. Pengukuran Tingkat Profitabilitas**

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume

penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2013:59). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya adalah:

- a. *Gross Profit Margin*
  - b. *Operating Profit Margin*
  - c. *Net Profit Margin*
  - d. *Return On Assets*
  - e. *Return On Equity*
  - f. *Return On Investment*
  - g. *Earning Per Share*
3. Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas mempunyai beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui profitabilitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

#### **F. *Return On Assets (ROA)***

*Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum

pajak) dengan total aset bank. ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Keterangan:

1. Perhitungan laba sebelum pajak disetahunkan sebagai berikut:  
Contoh: Untuk posisi Juni = (akumulasi laba per posisi Juni dibagi 6) x 12.
2. Perhitungan rata-rata total aset sebagai berikut:  
Contoh: Untuk posisi Juni = penjumlahan total aset posisi Januari sampai dengan juni dibagi 6.
3. Rasio dihitung per posisi tanggal penilaian.

**Tabel 3. Kriteria Peringkat Return On Assets (ROA)**

No	Peringkat	Kriteria
1	Pertama	$\text{ROA} > 1,5\%$
2	Kedua	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
3	Ketiga	$0,5\% \text{ ROA} \leq 1,25\%$
4	Keempat	$0\% \text{ ROA} \leq 0,5\%$
5	Kelima	$\text{ROA} \leq 0\%$

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Assetnya* (ROA), karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan (Irham, 2015:157).

Alasan penggunaan ROA adalah bahwa ROA ini menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Dalam penghitungan profitabilitas atau laba perusahaan, Rasio ini memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROA juga penting

untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Nur, 2018).

### **G. Hubungan antara CSR dengan Profitabilitas**

CSR dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai salah satu strategi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas. Pelaksanaan CSR memberikan banyak manfaat antara lain menurunkan biaya operasional perusahaan, meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, menarik calon investor melalui citra positif yang tercipta dan lain sebagainya. Reputasi perusahaan menjadi perhatian oleh calon investor yang dapat dinilai dari profitabilitas perusahaan sehingga perlu dijaga untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui CSR diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu mencari laba tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab atas dampak yang telah ditimbulkan akibat kegiatan operasional perusahaan (Rosdwianti, 2016).

### **H. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti penting dilaksanakannya penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang diteliti. Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sehingga hasil dari penelitian yang penulis lakukan akan mampu melengkapi hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti. Di sini penulis akan membuat perbandingan antara penelitian para peneliti dengan penelitian penulis sendiri ke dalam dua jurnal, yaitu jurnal intrnasional dan jurnal nasional. Berikut ini adalah perbandingannya:

Penelitian yang dilakukan oleh Dessy Angelia, Rosita Suryaningsih (Angelia, 2015), dengan judul "*Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Kasus Industri,*

*Infrastruktur, dan Perusahaan Jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mengambil bagian dalam PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara total, ada 17 perusahaan yang memenuhi persyaratan. Hasil penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE untuk peringkat emas. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun tidak berpengaruh terhadap ROA. Kinerja lingkungan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh Tamer Bahjat Hussain Sabri dan Khalid Mohammad Hasan Sweis (Sabri, 2016), dengan judul “*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Beroperasi di Palestina (Studi Kasus 2013-2014)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara tanggung jawab sosial perusahaan dengan profitabilitas diukur dengan penembalian asset dan hak properti. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembalian asset dan pengembalian hak properti.

Jurnal penelitian lainnya yang dilakukan oleh Desak Putu Suciwati dkk, (suciwati, 2016), dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan proksi rasio *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR *disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.

Jurnal penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mega Karunia Rosdwianti, dkk (Rosdwianti, 2016), dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

*Periode 2013-2014*). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap *Profitabilitas* perusahaan pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS.

Jurnal penelitian lainnya yang dilakukan oleh Robby Heryanto dan Agung Juliarto (Heryanto, 2017), dengan judul "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifani Irham, dkk (Irham, 2018), dengan judul "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Saham*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan leverage dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Valendra Smaut Kapitan dan Syafrizal Ikram (Kapitan 2019), dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap CSR*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan leverage pada pengungkapan tanggung jawab sosial

perusahaan. Penelitian dilakukan di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian adalah perusahaan yang termasuk sebagai anggota indeks LQ 45 untuk periode 2013-2015. Total perusahaan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, leverage tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dari penjelasan di atas, maka berikut adalah perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4**  
**Penelitian Terdahulu dan Perbedaan Penelitian yang dilakukan**

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih (2015)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Kasus Industri, Infrastruktur, dan Perusahaan Jasa yang tercantum di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian ini adalah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE untuk peringkat emas. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun tidak berpengaruh terhadap ROA. Kinerja lingkungan dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) secara simultan berpengaruh	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek yang diteliti dan pada variabel yang diteliti yaitu dengan adanya variabel lain selain ROA



			signifikan terhadap ROA dan ROE.	
2.	Tamer Bahjat Hussain Sabri dan Khalid Mohammad Hasan Sweis (2016)	Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Profitabilitas Bank yang Beroperasi di Palestina (Studi Kasus 2013-2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CSR terhadap ROA, ROE, dan SO.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek yang diteliti dan metode penelitian, serta adanya penambahan variabel yaitu ROE, dan SO.
3.	Desak Putu Suicwati,  Desak Putu Arie Pradnyan dan Cening Ardina  (2016)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2013)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>CSR disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,006 yang berarti H1 diterima. Serta <i>CSR disclosure</i> berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,001 terhadap ROE yang berarti H2 diterima.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek yang diteliti. Dan adanya penambahan variabel yang diteliti.
4.	Mega Karunia Rosdwianti,  Moch. Dzulkriom AR	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR memiliki	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek yang di teliti. Dan adanya

	dan Zahroh Z.A (2016)	(CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan  (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)	pengaruh yang signifikan terhadap ROA,ROE, dan EPS.	penambahan variabel yaitu ROE,dan EPS.
5.	Robby Heryanto dan Agung Juliarto (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan  (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015.	Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ROE, EPS, dan NPM pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek yang diteliti, dan adanya penggunaan variabel lain selain ROA.
6.	Ahmad Rifani Irham, Sa'adah Yuliana dan Marlina Widiyanti (2018)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek dan variabel yang diteliti.

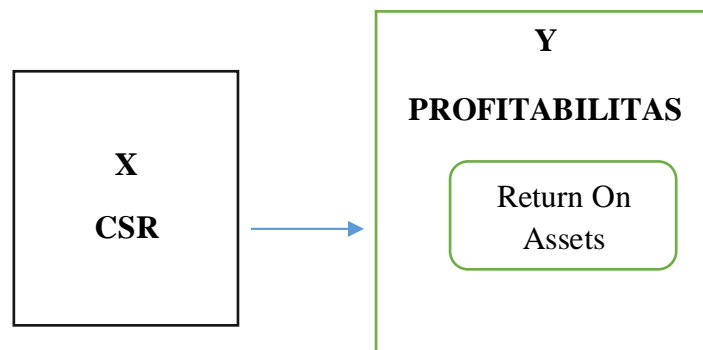
		Perusahaan pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Saham	CSR, sedangkan leverage tidak berpengaruh positif terhadap CSR.	
7.	Valendra Smaut Kapitan dan Syafrizal Ikram (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, leverage tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu pada objek dan variabel yang diteliti.

### I. Kerangka Berpikir

Beberapa tahun belakang ini, konsep perusahaan mengenai adanya aktivitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial berkembang sangat pesat. Hal ini karena pemerintah telah mewajibkan bagi setiap perusahaan untuk melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan juga melakukan pelaporan mengenai *Corporate Social Responsibility* kepada pemerintah.

Pada penelitian ini, penulis membahas Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank BRI Syariah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program CSR terhadap profitabilitas dengan indikator ROA. Oleh karena itu, penulis membuat kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Kerangka Berpikir Penelitian**



Keterangan:



= Variabel X dan Y



= Variabel Y Profitabilitas dengan indikator *Return On Assets* (ROA)



= Pengaruh Variabel X dan Y

## J. Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

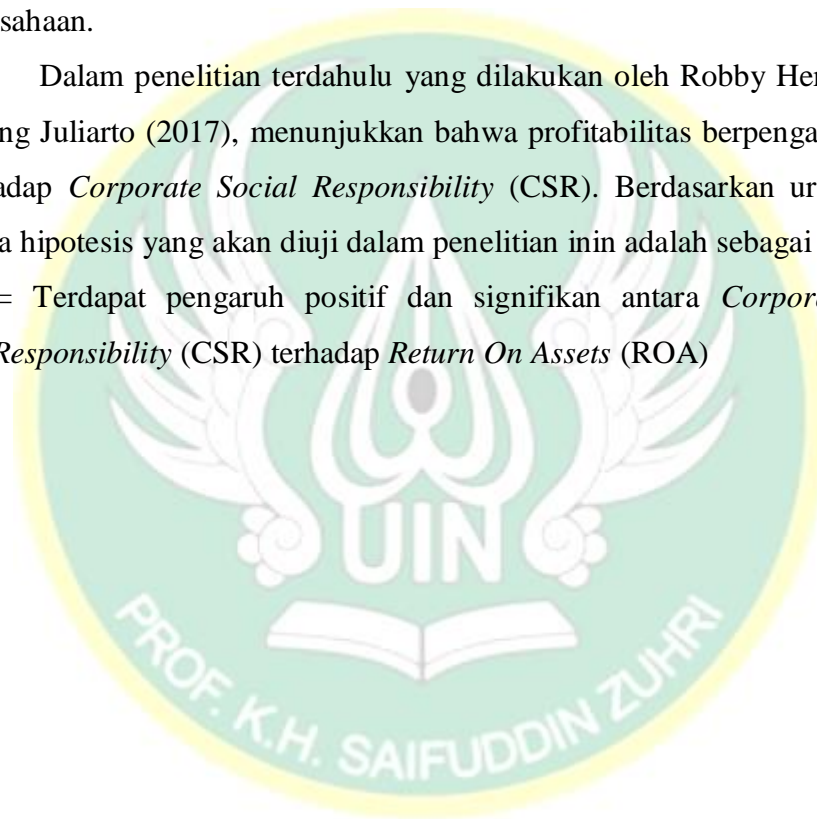
Menurut Kadek, Rosiliana, dkk (2014:2), *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan aktivitas CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Pelaksanaan CSR juga mampu menciptakan citra yang baik bagi perusahaan seperti diungkapkan Hadi (2011:65) bahwa biaya sosial juga dapat meningkatkan *image*, baik dipasar komoditas maupun pasar modal. Citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor karena semakin baik citra perusahaan, maka akan semakin tinggi juga loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas

konsumen konsumen maka penjualan perusahaan juga meningkat (Syahnaz,2013).

Kamil dan Herusetya (2012) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas yang semakin besar menunjukkan perusahaan mampu mendapatkan laba yang semakin besar, sehingga perusahaan mampu untuk meningkatkan aktivitas tanggung jawab sosial, serta mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan tahunan dengan lebih luas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Robby Heryanto dan Agung Juliarto (2017), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA)



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka (*numerik*) (Hadi, 2019: 6). Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Pada penelitian mengenai Pengaruh Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap *Profitabilitas* Bank BRI Syariah, penulis menggunakan jenis penelitian *asosiatif*, yang mana jenis penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016: 7).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah dari data sekunder yang diperoleh melalui website resmi, yaitu [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) periode 2016 sampai dengan 2019 dengan melihat laporan tahunan yang dipublikasikan. Alasan penggunaan waktu tersebut adalah karena pada tahun itu terdapat perkembangan dalam adanya pengungkapan CSR. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Bank BRI Syariah dipilih menjadi objek penelitian karena, Bank BRI Syariah adalah sebuah perusahaan jasa yang sudah terbuka atau *go public*. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2020 sampai dengan Oktober 2020 untuk mendapatkan hasil penelitian.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis namun dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya. Dalam arti lain,

populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sinambela, 2014:94). Populasi dalam penelitian ini adalah 3 Bank Syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, yang dianggap dapat mewakili populasi (Sinambela, 2014:95). Adapun untuk pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel yang digunakan dipilih dari objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik (Tika, 2006:47). Sampel dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah. Alasan pemilihan sampel Bank BRI Syariah karena, Bank BRI Syariah merupakan bagian dari lembaga keuangan syariah yang telah melaksanakan program CSR secara rutin, berkala dan tepat sasaran. Alasan lainnya karena Bank BRI Syariah juga mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap serta Bank BRI Syariah juga melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.

## D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya (Sujarweni, 2014:86). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Variabel Bebas (Independent X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat (Sinambela, 2014:47). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelawanan dan kemitraan (Azheri, 2012:28).

$$CSR = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

## 2. Variabel Terikat (Dependent Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sinambela, 2014:48). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode.

Indikator dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio antara laba bersih dengan total aktiva. *Return On Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total asset}} \times 100\%$$

## E. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain diolah dan dipublikasikan untuk kepentingan tertentu (Sinambela, 2014:112). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku-buku, *browsing* di internet, jurnal maupun catatan-catatan dari pihak lain yang mendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi Bank BRI Syariah di [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019.



## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian (Suwartono, 2014:41). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat adalah Studi Kepustakaan, yaitu berupa data laporan keuangan Bank BRI Syariah yang dimaksudkan di sampel penelitian selama periode tahun 2016 sampai tahun 2019 yang diperoleh melalui publikasi website resmi Bank BRI Syariah, serta dari buku-buku *literatur*, jurnal keuangan atau informasi yang relevan dengan permasalahan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah menjelaskan analisis apa saja yang digunakan dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah software SPSS versi 21.0, berikut ini merupakan penjelasan dari tahap analisis data penelitian ini.

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016).

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan.

#### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari beberapa variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas dan tiap variabel dalam penelitian ini

adalah *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku (Kasmadi, 2013: 116). Untuk menentukan normalitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikan uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika  $\text{Sig} > \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 3) Jika  $\text{Sig} < \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dengan kriteria pengujian jika,  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka data berasal dari populasi yang mempunyai variabel yang sama.

c. Uji Linearitas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Jika, nilai signifikansi ( $\text{sig}$ ) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel. Dan sebaliknya, jika signifikansi ( $\text{sig}$ ) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel (Sujarweni, 2015: 159).

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistik untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel terikat (Y). Konsep dasar regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap *Return On Assets* (Y). Bentuk dari persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

- Y : nilai yang diukur atau dihitung pada variabel tidak bebas atau terikat (*dependent variable*)
- a : nilai Y' bila  $X = 0$
- b : kemiringan dari garis regresi (kenaikan atau penurunan Y' untuk setiap perubahan satu satuan X)
- X : nilai tertentu dari variabel bebas (*independent variable*)

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis :

- P value (sig) = Ho diterima berarti dengan kata lain ambil kesimpulan Ho.
- P value (sig) = Ho ditolak berarti dengan kata lain ambil kesimpulan Ha.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Teknik uji ini digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016: 185). Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $\text{Sig} < \alpha 0,05$ , maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara parsial.

Selain langkah-langkah di atas uji ini juga dapat dilakukan dengan cara melihat t tabel dan t hitung seperti penjelasan dibawah ini :

- 1) Jika  $t \text{ tabel} > t \text{ hitung}$ , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan F (Uji Simultan)

Uji F atau ANOVA digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $f \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program CSR, terhadap *profitabilitas* (Sujarweni, 2015: 164). Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1, semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank BRI Syariah**

Sejarah pendirian PT Bank Bank Rakyat Indonesia Syariah tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007, dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10 / 67 / KEP.GBI / DpG /2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Islam.

PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip Syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses *spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku

Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

## 2. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

### a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

## 3. Arti Lambang PT. Bank BRI Syariah

Jika kita lihat pada logo atau lambing dari BRI Syariah, yang membuat lambang ini berbeda dengan konvensional adalah adanya pendar

cahaya di bagian atas tulisan BRI Syariah. Apa saja makna yang terkandung dalam logo tersebut, berikut diantaranya:

- a. Berdasarkan laman BRI Syariah, logo yang digunakan ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern seperti saat ini.
- b. Kombinasi warna biru dan putih yang digunakan mencirikan bahwa BRI Syari'ah masih memiliki benang merah dengan PT. BRI (Persero), Tbk.

#### 4. Produk Bank BRI Syariah

##### a. Produk Penghimpunan Dana

##### 1) Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB merupakan produk tabungan BRI Syariah berdasarkan prinsip titipan atau menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, di mana simpanan dan dana nasabah penabung dapat diambil setiap saat. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat sukarela/kebijakan bank, tidak disyaratkan dan tidak diinformasikan secara lisan maupun tertulis oleh pihak bank.

Manfaatnya:

Mendapatkan ketenangan dan kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

##### 2) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB merupakan produk tabungan BRI Syariah yang digunakan untuk membantu individu dalam merencanakan pemenuhan biaya penyelenggaraan ibadah haji. Produk ini dikhususkan untuk memenuhi biaya perjalanan 39 ibadah haji yang dikelola secara aman dan bersih sesuai dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*. Tabungan haji BRI Syariah iB telah tergabung dengan layanan online SSKOHAT (Sistem Koordinasi

Haji Terpadu) yang memungkinkan nasabah haji memperoleh kepastian porsi dari Kementerian Agama pada saat jumlah tabungan telah memenuhi persyaratan.

Manfaat :

- a) Bagi hasil yang kompetitif.
  - b) Dana hanya bisa diambil pada waktu jatuh tempo.
  - c) Tidak mendapatkan kartu ATM.
  - d) Bukti pembuktian berupa bilyet deposito.
- 3) Tabungan Impian BRI Syariah

Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah dengan prinsip bagi hasil atau akad Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Tabungan Impian BRI Syariah iB dalam pengelolaan dana sesuai berdasarkan prinsip syariah.

Tabungan Impian BRI Syariah iB mengharuskan nasabah memiliki rekening BRI Syariah karena untuk Tabungan Impian ini terdapat jangka waktu tertentu dengan pembayaran akan di Auto Debet dari rekening induk sesuai jangka waktu Perjanjian, porsi bagi hasil nasabah adalah 30%. Tabungan ini terdapat asuransi untuk nasabah akibat kecelakaan atau bukan karena kecelakaan, dimana nasabah penabung akan mendapatkan asuransi sebesar setoran awal perbulan dikali jangka waktu tabungan. Misalkan, setoran Rp 100.000 dengan jangka waktu 5 tahun maka besaran asuransi yang akan diterima Rp 500.000.

- 4) Tabunganku BRI Syariah iB

Tabungan ini dikelola dengan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*) bagi nasabah perorangan yang dengan persyaratan mudah dan ringan yang bebas biaya administrasi serta memiliki berbagai keuntungan.

Manfaat:



- a) Aman, karena diikut sertakan dalam program penjaminan pemerintah
  - b) Dapat bertansaksi secara online di seluruh kantor cabang BRI Syariah.
  - c) Gratis biaya administrasi tabungan.
  - d) Bonus sesuai kebijakan bank.
- 5) Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbasis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan atau dengan menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro dengan pemberian bonus sesuai dengan ketentuan Bank.

Manfaat :

- a) Fleksibilitas yang tinggi dalam bertransaksi
  - b) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan BRI Syariah secara online
  - c) Dana bisa diambil sewaktu-waktu
  - d) Tidak mendapat buku tabungan dan kartu ATM
  - e) Pemotongan zakat secara otomatis
- 6) Deposito BRI Syariah iB

Deposito mudharabah dengan prinsip akad mudharabah mutlaqah memberikan keuntungan bagi hasil yang kompetitif yang diberikan setiap bulannya dapat diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan. jumlah nominal unuk perorangan minimal Rp. 500.000 sedangkan untuk perusahaan atau organisasi minimal Rp 1.000.000.

## b. Produk Pembiayaan

### 1. KPR BRI Syariah iB

Pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada Perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (Murabahah) dimana

pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

2. KKB BRI Syariah iB

Kepemilikan kendaraan bermotor BRI Syari'ah (KKB BRI Syari'ah iB) adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil dari BRI Syariah iB kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan kendaraan dengan pengembalian secara angsuran atau mencicil dalam jangka waktu yang disepakati.

3. Gadai iB

Merupakan pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas maupun untuk investasi dengan menggunakan akad murabahah.

4. Unit Mikro 25 BRI Syariah iB

Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala Mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah, dengan plafon mulai Rp 5.000.000 – Rp 25.000.000. Jenis pembiayaan ini tidak membutuhkan agunan atau jaminan.

5. Unit Mikro 75 BRI Syariah iB

Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif yang usahanya sesuai prinsip syariah, dengan plafon mulai > Rp 5.000.000 – Rp 75.000.000. Jenis pembiayaan ini tidak membutuhkan agunan atau jaminan.

6. Unit Mikro 500 BRI Syariah iB

Pembiayaan yang diperutukkan bagi pedagang atau wiraswasta skala mikro yang ditujukan untuk usaha produktif dan usahanya sesuai prinsip syariah, dengan plafon Rp 75.000.000 – Rp 500.000.000. jenis pembiayaan ini tidak memerlukan agunan.

5. Layanan BRI Syariah
  - a. Kartu ATM BRIS
  - b. *Electronic Data Capture* (EDC)
  - c. SMS BRIS
  - d. Mobile BRIS
  - e. *Internet Banking* BRIS
  - f. *Virtual Account Online*
  - g. CMS (*Cash Management System*) BRIS
  - h. Layanan University/Pembayaran SPP
  - i. E-Payroll

## B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan pada Bank BRI Syariah yang secara terus menerus telah melaporkan laporan tahunan (*annual report*), laporan triwulan, laporan bulanan, serta laporan hasil *Corporate Social Responsibility* selama periode 2016 hingga 2019. Untuk mendapatkan sampel yang sesuai dan akurat, maka penelitian ini mengambil sampel berdasarkan laporan tahunan selama periode 2016 hingga 2019 maka didapatkan sampel sebanyak 48 sampel.

Kemudian, sebelum peneliti menjelaskan mengenai analisis statistik deskriptif. Peneliti menguraikan hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Return On Assets* (ROA) dari 48 sampel laporan bulanan Bank BRI Syariah yang dijadikan objek penelitian. Berikut hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai berikut:

$$\text{CSR} = \frac{\text{Biaya Edukasi Publik}}{\text{Beban Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 5** : Hasil perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Bank BRI Syariah 2016-2019

Tahun	Bulan	Biaya Edukasi Publik	Beban Operasional	CSR
2016	Januari	Rp 143.718.834	Rp 1.148.142.000.000	0,13%
	Februari	Rp 143.718.834	Rp 214.756.000.000	0,67%
	Maret	Rp 143.718.834	Rp 311.029.000.000	0,46%
	April	Rp 143.718.834	Rp 418.649.000.000	0,34%
	Mei	Rp 143.718.834	Rp 544.957.000.000	0,26%
	Juni	Rp 143.718.834	Rp 663.600.000.000	0,22%
	Juli	Rp 143.718.834	Rp 211.191.000.000	0,68%
	Agustus	Rp 143.718.834	Rp 166.440.000.000	0,86%
	September	Rp 192.365.882	Rp 123.434.000.000	1,56%
	Oktober	Rp 143.718.834	Rp 102.850.000.000	1,40%
	November	Rp 143.718.834	Rp 95.182.100.000	1,51%
	Desember	Rp 143.718.834	Rp 54.946.800.000	2,62%
2017	Januari	Rp 143.718.834	Rp 1.027.734.000.000	0,14%
	Februari	Rp 192.365.882	Rp 246.569.000.000	0,78%
	Maret	Rp 192.365.882	Rp 357.126.000.000	0,54%
	April	Rp 192.365.882	Rp 478.298.000.000	0,40%
	Mei	Rp 192.365.882	Rp 596.525.000.000	0,32%
	Juni	Rp 192.365.882	Rp 699.549.000.000	0,27%
	Juli	Rp 192.365.882	Rp 865.921.000.000	0,22%
	Agustus	Rp 102.365.882	Rp 1.988.319.000.000	0,05%
	September	Rp 192.365.882	Rp 1.023.319.000.000	0,19%
	Oktober	Rp 244.365.882	Rp 88.971.400.000	2,75%
	November	Rp 262.160.505	Rp 1.498.490.000.000	0,17%
	Desember	Rp 192.365.882	Rp 1.496.082.000.000	0,13%
2018	Januari	Rp 278.961.701	Rp 1.879.670.000.000	0,15%
	Februari	Rp 192.365.882	Rp 1.794.770.000.000	0,11%
	Maret	Rp 418.961.701	Rp 373.371.000.000	1,12%
	April	Rp 418.961.701	Rp 485.362.000.000	0,86%
	Mei	Rp 418.961.701	Rp 610.221.000.000	0,69%
	Juni	Rp 418.961.701	Rp 729.767.000.000	0,57%
	Juli	Rp 488.961.701	Rp 330.000.000.000	1,48%
	Agustus	Rp 418.961.701	Rp 1.036.717.000.000	0,40%
	September	Rp 418.961.701	Rp 1.154.437.000.000	0,36%
	Oktober	Rp 418.961.701	Rp 1.393.257.000.000	0,30%

	November	Rp 418.961.701	Rp 1.524.817.000.000	0,27%
	Desember	Rp 418.961.701	Rp 1.715.372.000.000	0,24%
2019	Januari	Rp 123.718.834	Rp 1.971.821.000.000	0,06%
	Februari	Rp 262.160.505	Rp 303.663.000.000	0,86%
	Maret	Rp 262.160.505	Rp 441.299.000.000	0,59%
	April	Rp 262.160.505	Rp 621.366.000.000	0,42%
	Mei	Rp 262.160.505	Rp 749.785.000.000	0,35%
	Juni	Rp 262.160.505	Rp 911.081.000.000	0,29%
	Juli	Rp 262.160.505	Rp 1.073.261.000.000	0,24%
	Agustus	Rp 262.160.505	Rp 1.246.870.000.000	0,21%
	September	Rp 262.160.505	Rp 1.466.151.000.000	0,18%
	Oktober	Rp 262.160.505	Rp 1.699.957.000.000	0,15%
	November	Rp 262.160.505	Rp 1.886.327.000.000	0,14%
	Desember	Rp 262.160.505	Rp 2.041.230.000.000	0,13%

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2020

Adapun hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) yang di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total asset}} \times 100\%$$

**Tabel 6** : Hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA)  
Bank BRI Syariah 2016-2019

Tahun	Bulan	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
2016	Januari	Rp 15.808.000.000	Rp 23.143.028.000.000	0,68%
	Februari	Rp 23.360.000.000	Rp 23.542.689.000.000	0,99%
	Maret	Rp 58.452.000.000	Rp 24.268.704.000.000	2,41%
	April	Rp 83.809.000.000	Rp 24.431.929.000.000	3,43%
	Mei	Rp 106.651.000.000	Rp 24.909.965.000.000	4,28%
	Juni	Rp 138.071.000.000	Rp 25.051.562.000.000	5,51%
	Juli	Rp 144.974.000.000	Rp 24.929.076.000.000	5,82%
	Agustus	Rp 162.082.000.000	Rp 25.339.654.000.000	6,40%
	September	Rp 174.810.000.000	Rp 25.568.485.000.000	6,84%
	Oktober	Rp 110.860.000.000	Rp 32.788.441.000.000	3,38%
	November	Rp 204.587.000.000	Rp 27.350.530.000.000	7,48%
	Desember	Rp 238.609.000.000	Rp 27.687.188.000.000	8,62%
2017	Januari	Rp 13.379.000.000	Rp 27.577.027.000.000	0,49%
	Februari	Rp 29.281.000.000	Rp 27.756.847.000.000	1,05%

	Maret	Rp 95.387.000.000	Rp 26.586.856.000.000	3,59%
	April	Rp 57.368.000.000	Rp 28.641.334.000.000	2,00%
	Mei	Rp 67.997.000.000	Rp 29.419.625.000.000	2,31%
	Juni	Rp 97.418.000.000	Rp 29.900.404.000.000	3,26%
	Juli	Rp 105.368.000.000	Rp 30.100.253.000.000	3,50%
	Agustus	Rp 152.483.000.000	Rp 30.142.743.000.000	5,06%
	September	Rp 178.152.000.000	Rp 30.422.031.000.000	5,86%
	Oktober	Rp 205.847.000.000	Rp 30.458.029.000.000	6,76%
	November	Rp 135.810.000.000	Rp 35.688.712.000.000	3,81%
	Desember	Rp 150.957.000.000	Rp 31.543.384.000.000	4,79%
2018	Januari	Rp 8.349.000.000	Rp 32.958.028.000.000	0,25%
	Februari	Rp 29.837.000.000	Rp 35.047.357.000.000	0,85%
	Maret	Rp 73.579.000.000	Rp 34.733.951.000.000	2,12%
	April	Rp 101.398.000.000	Rp 35.607.445.000.000	2,85%
	Mei	Rp 129.968.000.000	Rp 35.718.394.000.000	3,64%
	Juni	Rp 161.899.000.000	Rp 36.140.568.000.000	4,48%
	Juli	Rp 179.954.000.000	Rp 35.330.370.000.000	5,09%
	Agustus	Rp 194.865.000.000	Rp 35.847.727.000.000	5,44%
	September	Rp 204.242.000.000	Rp 36.177.022.000.000	5,65%
	Oktober	Rp 123.745.000.000	Rp 35.961.308.000.000	3,44%
	November	Rp 167.794.000.000	Rp 36.242.706.000.000	4,63%
	Desember	Rp 151.514.000.000	Rp 37.915.084.000.000	4,00%
2019	Januari	Rp 2.874.000.000	Rp 37.443.169.000.000	0,08%
	Februari	Rp 11.511.000.000	Rp 37.357.537.000.000	0,31%
	Maret	Rp 40.947.000.000	Rp 38.560.841.000.000	1,06%
	April	Rp 65.706.000.000	Rp 36.452.121.000.000	1,80%
	Mei	Rp 76.801.000.000	Rp 35.741.645.000.000	2,15%
	Juni	Rp 79.593.000.000	Rp 36.809.128.000.000	2,16%
	Juli	Rp 88.479.000.000	Rp 36.418.461.000.000	2,43%
	Agustus	Rp 119.095.000.000	Rp 36.690.946.000.000	3,25%
	September	Rp 88.085.000.000	Rp 37.052.848.000.000	2,38%
	Oktober	Rp 49.091.000.000	Rp 37.592.372.000.000	1,31%
	November	Rp 165.284.000.000	Rp 38.052.266.000.000	4,34%
	Desember	Rp 159.865.000.000	Rp 43.123.488.000.000	3,71%

Sumber : Data Sekunder diolah, 2020

Hasil berdasarkan analisis uji yang sudah dikerjakan ialah :

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian dilakukan untuk menentukan nilai setiap variabel, satu atau lebih variabel bebas agar bisa memperoleh gambaran mengenai variabel tersebut. Data deskriptif menjelaskan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif.

**Tabel 7 : Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	48	.00005	.00275	.0005592	.00059767
ROA	48	.00008	.00862	.0034529	.00207246
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 hasil statistik deskriptif, jumlah sampel (N) dalam penelitian ini adalah 48 sampel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan variabel independen adalah profitabilitas (ROA). Dari tabel statistik deskriptif berdasarkan pengolahan menggunakan SPSS, variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 0,00005, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 0,00275, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,0005592, serta standar deviasi yaitu 0,00059767. Sedangkan data nilai ROA pada tabel statistik deskriptif menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai terkecil (*minimum*) yaitu 0,00008, nilai terbesar (*maximum*) yaitu 0,00862, nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,0034529, serta standar deviasi yaitu 0,00207246.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linier bertujuan untuk menghindari munculnya bias dalam analisis data serta untuk menghindari kesalahan spesifikasi model regresi yang digunakan. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal (Setiawan, 2016).

Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan jika  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal dan jika  $\text{Sig.} < 0,05$ , maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi tidak normal (Suliyanto, 2009).

**Tabel 8 : Uji Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98930451
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.060
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

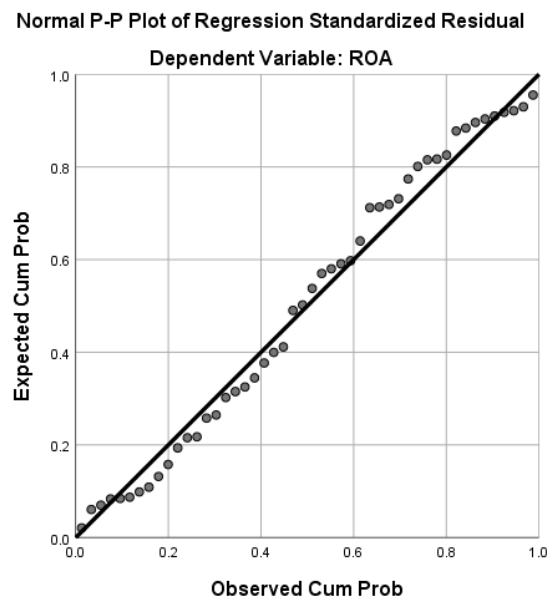
Berdasarkan tabel 8 hasil uji normalitas dengan tabel Uji kolmogorov-smirnov didapati hasil probabilitasnya lebih besar dari taraf signifikansi yang sudah ditunjuk ( $0,200 > 0,05$ ), maka diperoleh keputusan bahwasanya permodelan regresi tersebar normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P plot



(*probability plot*). Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil regresi dengan P-P plot dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

**Gambar 3** : Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan P-P Plot



Interpretasi yang dilakukan terhadap gambar normal P-P Plot untuk variabel dependen ROA (*Return On Asset*), memperlihatkan bahwa data yang diwakili oleh titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal pada normal probability plot. Dengan demikian berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan P-P Plot, terbukti bahwa dari variabel dependen ROA berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui bahwa sampel memiliki varian yang sama. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *test of homogeneity of variance* dengan kriteria pengujian jika,  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka data berasal dari populasi yang mempunyai variabel yang sama.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean*  $> 0,05$ , maka data homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) pada *Based on Mean*  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak homogen.

**Tabel 9** : Hasil Uji Homogenitas Data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
ROA	Based on Mean	1.344	7	10	.324
	Based on Median	.675	7	10	.690
	Based on Median and with adjusted df	.675	7	3.884	.696
	Based on trimmed mean	1.294	7	10	.344

Berdasarkan tabel 9 hasil uji homogenitas data dengan menggunakan perhitungan *Based on Mean* menunjukkan bahwa baik CSR maupun ROA menunjukkan sebaran yang homogen, karena pada hasil nilai ROA pada *Based on Mean* nilai signifikansinya 0,324, dimana  $0,324 > 0,05$  artinya data tersebut homogen.

c. Uji Lineritas Data

Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika, nilai signifikan *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.
- 2) Jika nilai signifikan *Deviation from Linearity* kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel (Sujarweni, 2015: 159). Berikut hasil uji lineritas data :

**Tabel 10 : Uji Lineritas Data**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CSR	Between Groups	(Combined)	.000	37	.000	.919	.604
		Linearity	.000	1	.000	11.438	.007
		Deviation from Linearity	.000	36	.000	.627	.852
	Within Groups		.000	10	.000		
	Total		.000	47			

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diinterpretasikan bahwa berdasarkan uji linearitas diketahui nilai Sig *Deviation from Linearity* sebesar  $0,852 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *Corporate Social Responsibility* dengan *Return On Asset*.

### 3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana merupakan sebuah metode statistik untuk melakukan identifikasi pengaruh satu variabel (X) bebas terhadap satu variabel terikat (Y). Konsep dasar regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap *Return On Assets* (Y). Berikut hasil regresi linier sederhana :

**Tabel 11 : Hasil Regresi Linier Sederhana**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.002	.000		6.884	.000
	CSR	1.768	.440	.510	4.019	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris constant dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris X1 (CSR) dan kolom B pada

*Unstandardized Coefficients*, dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu :

$$Y = 0,002 + 1.768 \text{ CSR}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,002 yang menunjukkan nilai ROA = 0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 1.768 artinya setiap kenaikan satuan CSR akan diikuti dengan kenaikan ROA sebesar 1.768.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $t \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 12 : Hasil Uji t**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.002	.000		6.884	.000
	CSR	1.768	.440	.510	4.019	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan table 12 di atas, dapat diketahui variabel *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap *Return On Asset* (Y) dari hasil uji t, variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki t hitung sebesar 4,019 dan signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi

ini lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikan (sig) dimana jika, nilai signifikansi dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengambilan keputusannya sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansi  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $f \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 13 : Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	16.155	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.000	46	.000		
	Total	.000	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSR

Berdasarkan table 13 di atas dapat diinterpretasikan bahwa nilai F hitung sebesar 16.155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program CSR, terhadap profitabilitas (Sujarweni, 2015: 164). Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1, semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

**Tabel 14** : Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.260	.244	.00180217

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 14 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 0,244 atau sebesar 24,4%. Hal ini berarti angka  $100\% - 24,4\% = 75,6\%$ . Angka 24,4% menunjukkan bahwa variasi dan variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat menjelaskan variabel dependen profitabilitas (*Return On Asset*). Sedangkan 75,6% menunjukkan variasi yang dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain. *Standart Error Estimate* atau tingkat kesalahan memprediksi variabel dependen sebesar 1.80217.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan berbagai pengolahan data dan analisis data terhadap model, penulis mendapatkan gambaran tentang variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan variabel dependen yaitu *Return On Asset* sebagai berikut :

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* Bank BRI Syariah periode 2016-2019

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa hubungan *Corporate Social Responsibility* sangat kuat dengan *Return On Asset* pada Bank BRI Syariah. Artinya *Corporate Social Responsibility* sangat efektif dalam pengelolaan Bank BRI Syariah.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan persamaan  $Y = 0,002 + 1.768X_1$  dapat digunakan untuk memprediksi variabel  $X$  nya. Berdasarkan hasil uji  $t$ , *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai  $t$  hitung sebesar 4,019 dan signifikansi sebesar 0,000, di mana jika signifikansi  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, dan jika signifikansi  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap *Return On Asset*.

Menurut uji secara simultan memperlihatkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* mempunyai nilai  $F$  hitung sebesar 16.155 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset*.

Kemudian untuk menemukan seberapa jauh pengaruh variabel, harus meninjau nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,244 atau sebesar 24,4%. Hal ini berarti *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi profitabilitas (*Return On Asset*) sebesar 24,4% sedangkan variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yang menjelaskan perubahan variabel dependen adalah sebesar 75,6% yang tidak masuk dalam model.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desak Putu Suciwati (2016) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dan hasil ini sejalan juga dengan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori bahwa antara *Corporate Social Responsibility* dengan

ROA memiliki hubungan positif yang dapat diartikan bahwa apabila *Corporate Social Responsibility* di proyeksikan dengan biaya promosi pada suatu bank jika diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan profitabilitas dan menunjukkan bahwa pihak eksternal dalam menilai perusahaan tidak hanya memandang dari aspek keuangan saja, tetapi aspek diluar keuangan seperti aktivitas tanggungjawab sosial perusahaan juga turut diperhitungkan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Bank BRI Syariah telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dengan baik sesuai dengan program *Corporate Social Responsibility* pada Bank BRI Syariah yang mempunyai beberapa tujuan yaitu: meningkatkan citra BRI Syariah dimata masyarakat, mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan *competitiveness* BRI Syariah dan sesuai dengan hasil yang di dapat dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* sesuai dengan salah satu konsep *triple bottom line* yaitu profit, dimana profit merupakan suatu tanggung jawab yang harus dicapai perusahaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Asset* pada Bank BRI Syariah periode tahun 2016-2019. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada Bank BRI Syariah periode 2016-2019. Hasil pengujian dalam penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,019 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dimana  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan *Return On Asset*. Semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* maka semakin tinggi juga *Return On Asset* nya. Setiap peningkatan satu *Corporate Social Responsibility* maka akan meningkatkan *Return On Asset* sebesar 1.768 satuan.
2. Berdasarkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) bernilai 0,244 atau 24,4% *Corporate Social Responsibility* memberikan kontribusi terhadap *Return On Asset*.

#### **B. Saran**

Untuk menambah referensi penelitian selanjutnya, ada beberapa saran yang dikemukakan, sebagai berikut:

1. Diharapkan agar pihak manajemen Bank BRI Syariah mampu meningkatkan dan mempertahankan profesionalitas, dan efektivitas kinerjanya sehingga kedepannya bisa lebih meningkat profitabilitas perusahaan agar dapat membangun citra atau *image* yang lebih baik lagi kepada para *stakeholders*. Dan bagi perusahaan sebaiknya menilai

kegiatan CSR bukan sebagai tuntutan semata tapi sebagai kebutuhan perusahaan demi kelangsungan di masa mendatang.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada Bank BRI Syariah saja sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Karena penelitian ini hanya berfokus pada rasio Profitabilitas yang diproksikan pada *Return On Assets* (ROA).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menganalisis pengungkapan CSR yang lebih mendalam dari sumber-sumber pengungkapan yang lebih lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, Bandung: Alfabet.
- Amanah, Lailatul. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 7 No.11
- Azhari, Busyra. 2012. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dessy Angelia dan Rosita Suryaningsih. 2015. “*The Effect of Environmental Performance and Corporate Social Responsibility Disclosure towards Financial Performance (Case Study to Manufacture, Infrastructure, And Service Companies That Listed At Indonesia Stock Exchange)*”, *Internasional Journal of a Universitas Multimedia Nusantara, Scientia Garden, Jl Boulevard Gading Serpong, 15811, Tangerang, Indonesia*.
- Diah, Septian Nursanti. 2016. “*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility dan Citra Perbankan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ungaran)*”, Skripsi IAIN Salatiga.
- Fitria ayuning putri, Darminto, Dwiatmanto. 2014. “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (studi pada indeks sri-kehati yang listing di bei periode 2010-2012)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 13 No. 1.
- Gantino, Rilla. 2016. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014*”, *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 3 No.2
- Hadi, Seno Saputra, dkk. 2019. *Statistika Ekonomi*. Yogyakarta: Expert.
- Handayani, Nur. 2014. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur*”, *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, vol.3.No.6.
- Hidayat, Wahyu Wastam. 2018. *Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

[https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual\\_2016.pdf](https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2016.pdf)

[https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual\\_2017.pdf](https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2017.pdf)

[https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual\\_2018.pdf](https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2018.pdf)

[https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual\\_2019.pdf](https://www.brisyariah.co.id/files/reports/annual_2019.pdf)

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019.aspx>, diakses 30 Mei 2020

Insani, Nisa Irin. 2017. "*Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2016*", Skripsi, IAIN Surakarta.

Irham, Ahmad Rifan, dkk. 2018. "*The Effect Firm characteristic on corporate social responsibility disclosure in the firms listed in Indonesia Sharia Stock Index*". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 6. No.3

Kamil, A dan A. Herusetya (2012), "Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Kegiatan Corporate Social Responsibility", *Media Riset Akuntansi*2.

Kapitan, Valendra Smaut & Syafrizal Ikram. 2019. "*The Influence of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure*", *Journal of Accounting Auditing and Business* - Vol.2, No.2.

Karim, Adiwarman Azwar & Ahmad Kamaruzzaman Bustamam. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) Pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) Teori dan Praktik*. Depok: KENCANA.

Karunia, Mega Rosdwiyanti. 2016. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)*", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 38 No.2.

Kasmadi, & Nia Siti Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.

Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Keraf, Sonny. 1998. *Etika Bisnis Tuntutan Dan Relevansinya*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Lukman Dendrawijaya, 2003. *Manajemen Perbankan*, Jakarta:Ghalia Indonesia.

Nistantya, Sanchhya Dewa. 2013. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2007 sampai dengan 2009)*", Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Nur, Siti Alfiah. 2018. "*Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2016*", Skripsi, IAIN Surakarta.

- Nurlaela, Iela Wati. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Purba, Ida Bagus Gde Indra Wedha & Putu Yadnya, 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility", *Jurnal Manajemen Unud* Vol. 4. No.8.
- Rachman, Nurdizal, dkk. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*.
- Retno, Hadiyati. 2018. "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia", Skripsi, IAIN Bengkulu.
- Rykanita, Pri Ramadhani H. Us. 2014. "Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Kepercayaan Dan Loyalitas Nasabah Ditinjau Dari Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bni Syariah Cabang Makassar)", Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Setiawan, Ulin Nuha Aji. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*. Vol.5 No.4, 2016.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sriviana, Eva. 2013. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi kasus perusahaan manufaktur yang listing di BEI periode observasi 2009 sampai dengan 2011)", *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)*, vol.2.no.4.
- Suciwati, Desak Putu, dkk. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2013)", *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* Vol.12. No.2
- Sudana, I Made. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik". Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Suliyanto, 2009. *Metode Riset Bisnis*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Sumiati & Nur Khusniyah Indrawati. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press.
- Suroso, Sugeng. 2018. *Kinerja Bank Umum Syariah*. Yogyakarta: Expert.
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Syahnaz, Melisa. 2013. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan (Studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009)*”, Skripsi, Universitas Brawijaya.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Syukron, Ali. 2015. “*CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah*”. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1.
- Tamer Bahjat Hussain Sabril & Khalid Mohammad Hasan Sweis, 2016. “*Effect of Corporate Social Responsibility on Profitability of Banks Working in Palestine (Case Study 2013-2014)*” *International Journal of Business Administration* Vol. 7, No. 6.
- Thamrin, Abdullah dan Francis Tantri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tika, Moh.Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tirta N. Mursitama, M. Fadhil Hasan, dan Iman Y. Fakhruddin. 2011. “*Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia: Teori dan Implementasinya*”. Jakarta: INDEF.
- Usman, Rachmadi. 2009. *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia. (Implementasi dan Aspek Hukum)*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Yunita, Rima. 2014. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009 –2012)*”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2.
- Yusuf Wibisono, 2007. “*Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*” Gresik: Fascho Publishing.
- Yusuf, yasir. 2010. “*Aplikasi CSR pada Bank Syariah : Suatu Pendekatan Masalah dan Maqasid Syariah*”, *Jurnal EKSIBISI*, Vol 4, No 2.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## Lampiran 1 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128  
Telp : 0281-836624, 828280, Fax : 0281-836663, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1082/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/VI/2020  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Purwokerto, 23 Juni 2020

Kepada:  
Yth. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.  
Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 22 Juni 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 Juni 2020 kami mengusulkan Bapak/Tbu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Eka Nadya Lupitasari  
NIM : 1617202008  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank BRI Syariah Periode 2016-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Tbu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Tbu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
  
Yaiti Sholihah Shafvani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027



## Lampiran 2 : Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-835624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1082/In.17/FEBJ.PS/PP.009/VI/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Eka Nadya Luptasari NIM 1617202008  
Judul Skripsi : Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Bank BRI Syariah Periode 2016-2019



Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 23 Juni 2020

Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.  
NIDN. 2009039301

Catatan: \*Coret yang tidak perlu

### Lampiran 3 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128 Telp : 0281-639424, 028220. Fax : 0281-636053, www.iainpurwokerto.ac.id</p>
<b>SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR</b> Nomor : 2387/In.17/FEBLI.PS/PP.009/XII/2020	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:</p>	
N a m a	: Eka Nadya Lupitasari
N I M	: 1617202008
Semester	: IX
Jurusan	: Perbankan Syariah
<p>Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul : Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank BRI Syariah Periode 2016-2019 Pada Tanggal 4 desember 2020 dan dinyatakan LULUS. Dengan perubahan proposal /hasil Proposal sebagai berikut :</p>	
<p>1. Substansi Materi Lebih di dukung dengan data dan teori yang ada</p>	
<p>2. Metodologi Penelitian Tambahkan alat analisis yang akan digunakan</p>	
<p>3. Teknik Penulisan —</p>	
<p>4. Lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kenapa memilih penelitian di BRI Syariah</li><li>b. Alasan menggunakan ROA dalam penelitian bukan yang lain.</li><li>c. Alasan memilih judul tersebut dan kenapa menggunakan alat analisis tersebut bukan yang lain.</li></ul>	
<p>5. Saran Gambarakan model hipotesisnya</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat unruk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1 Terima kasih.</p>	
<p>Dibuat di : Purwokerto Pada Tanggal : 16 Desember 2020 Ketua Jurusan Perbankan Syariah</p>  <p><u>Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si</u> NIP-19781231 200801 2 027</p>	

## Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53128  
Telp : 0281-635824, 628250, Fax : 0281-638553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**  
Nomor : 1741/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : Eka Nadya Lupitasari  
N I M : 1617202008  
Semester : IX  
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Ujian Komprehensif pada Hari Senin, tanggal 14 September 2020 dengan nilai B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 15 September 2020  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah,



Yoliz Sifaiva Shafriani, SP., M.Si.  
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 5 : Sertifikat Bahasa Arab



**Lampiran 6 : Sertifikat Bahasa Inggris**



## Lampiran 7 : Sertifikat BTA PPI


 IAIN PURWOKERTO	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id												
<h1>SERTIFIKAT</h1> <p>Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>EKA NADYA LUPITASARI</u></b> <b>1617202008</b></p> <table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>82</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>80</td></tr><tr><td>3. Tahfidz</td><td>80</td></tr><tr><td>4. Imla'</td><td>75</td></tr><tr><td>5. Praktek</td><td>80</td></tr></tbody></table> <p>NO SERI MAJ-G1-2019-409</p> <p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 24 Januari 2019 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002</p>		MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	82	2. Tartil	80	3. Tahfidz	80	4. Imla'	75	5. Praktek	80
MATERI UJIAN	NILAI												
1. Tes Tulis	82												
2. Tartil	80												
3. Tahfidz	80												
4. Imla'	75												
5. Praktek	80												

CS Dipindai dengan CamScanner




## Lampiran 8 : Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



### SERTIFIKAT

Nomor : In.17/UPT.TIPD -3677/XI/2018


Diberikan kepada :

**Eka Nadva Lupitasari**  
NIM : 1617202008

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 7 Maret 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
Komputer  
pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
pada tanggal 17 November 2018


Purwokerto, 22 November 2018  
Kepala UPT TIPD



**Dr. Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.**  
NIP : 19801215 200501 1 003

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3.6
76 - 80	B+	3.3
65 - 75	B	3
0 - 64	E	0

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A-
Microsoft Power Point	B





## Lampiran 9 : Sertifikat KKN

 IAIN PURWOKERTO	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b> <i>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126</i>
<b>SERTIFIKAT</b> Nomor: 0294/K.LPPM/KKN.44/11/2019	
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :	
Nama	: EKA NADYA LUPITASARI
NIM	: 1617202008
Fakultas / Prodi	: FEBI / PS
<b>TELAH MENGIKUTI</b>	
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan <b>LULUS</b> dengan Nilai <b>91,5 (A)</b> .	
Pas Foto 3 x 4	Purwokerto, 18 November 2019 Ketua LPPM,  Dr. H. Ansori, M.Ag. NIP. 19650407 199203 1 004

Dipindai dengan CamScanner





## Lampiran 10 : Sertifikat PPL



## Lampiran 11 : Sertifikat OPAK

**PANITIA OPAK 2016**  
**DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
Kantor: Gedung Lembaga Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara

**SERTIFIKAT**  
NO: 193/A1/Pan.OPAK/IX/2016  
diberikan kepada:

**EKA NADYA LUPITASARI**  
sebagai  
**PESERTA**

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016**  
yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Dengan Tema ; **"Revitalisasi Pemikiran menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadaban"**  
Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai ;

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
90	85	85	89	87	86

Mengetahui,  
Ketua DEMAs

Wakil Rektor III  
Ketua Panitia

H. Supriyanto, I.C., M.Si  
NIP. 19740326 199903 4 001

Muhamad Najmudin Malkan  
NIM. 1223301207

Mohamad Anas  
NIM. 1323204019

IAIN PURWOKERTO

Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 12 : Cek Plagiasi

SKRIPSI_EKA NADYA LUP			
ORIGINALITY REPORT			
23%	23%	13%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source		2%
2	<a href="http://e-theses.iaincurup.ac.id">e-theses.iaincurup.ac.id</a> Internet Source		1%
3	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source		1%
4	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source		1%
5	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source		1%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source		1%
7	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source		1%
8	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source		1%
9	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source		1%

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Eka Nadya Lupitasari
2. NIM : 1617202008
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 07 Maret 1998
4. Alamat Rumah : Jl. Achmadi Rt 04 Rw 03 Karanglewas Lor
5. Nama Orang Tua  
Nama Ayah : Q'wo Sarwono Fizilallin  
Nama Ibu : Warsinah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/PAUD, tahun lulus : TK Aisyah Singasari, 2004
  - b. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Karanglewas Lor, 2010
  - c. SMP/Mts, tahun lulus : Mts Al-Ittihad Ma'arif NU 1 Pasir Kidul, 2013
  - d. SMA/MA, tahun lulus : MAN Purwokerto 2, 2016
  - e. S.1 tahun masuk : 2016
2. Pendidikan Non Formal : -

### C. Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) sebagai Anggota
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai Anggota

Purwokerto, 8 Juni 2023



Eka Nadya Lupitasari  
1617202008